



**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU,
FAKTOR PSIKOSOSIAL DAN STRATEGI *COPING*
TERHADAP GEJALA STRES KERJA PADA
KARYAWAN HARIAN TRIBUN SUMSEL
PALEMBANG TAHUN 2018**

SKRIPSI

OLEH
NAMA : LASLI LAPTAMY
NIM : 10011481619018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU,
FAKTOR PSIKOSOSIAL DAN STRATEGI *COPING*
TERHADAP GEJALA STRES KERJA PADA
KARYAWAN HARIAN TRIBUN SUMSEL
PALEMBANG TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : LASLI LAPTAMY
NIM : 10011481619018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LASLI LAPTAMY
NIM : 10011481610018
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Pengaruh Faktor Individu, Faktor Psikososial dan Strategi Coping terhadap Gejala Sres Kerja pada Karyawan Harian Triton Sumsel Palembang Tahun 2018

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 30 Juli 2018
Yang Membuat pernyataan,

Mengetahui,
a.n Dekan
Koordinator Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.
NIP.197806282009122004




LASLI LAPTAMY

HALAMAN PENGESAHAN

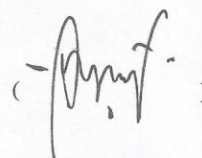
Skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor Individu, Faktor Psikososial, dan Strategi *Coping* terhadap Gejala Stres Kerja pada Karyawan Harian Tribun Sumsel Palembang Tahun 2018" telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Agustus 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2018

Panitia Ujian Skripsi

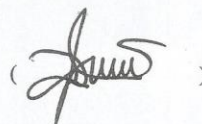
Ketua:

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Si
NIP. 196901241993031003

()

Anggota:

2. Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198912102016012201
3. Mona Lestari, S.K.M., M.KKK.
NIP. 199006042014102201
4. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK.
NIP. 198001182006042001

()


()

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP 197712062003121003

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2018**

Lasli Laptamy

Analisis Hubungan Faktor Individu, Faktor Psikososial dan Strategi *Coping* terhadap Gejala Stres Kerja pada Karyawan Harian Tribun Sumsel Palembang Tahun 2018

xiv + 81 halaman, 21 tabel, 4 bagan, 6 lampiran

ABSTRAK

Sebagai salah satu media massa yang tidak hanya berbentuk media cetak, namun juga bersifat daring, karyawan bagian redaksi dan bisnis Harian Umum Tribun Sumsel dituntut untuk selalu menyajikan berita terkini dengan tenggat waktu yang terbatas setiap hari sehingga berpotensi menimbulkan masalah tersendiri bagi karyawan, seperti mengalami kelelahan dan stres kerja serta dapat berdampak pada penurunan produktivitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor individu, faktor psikososial, dan strategi coping dengan gejala stres kerja pada karyawan di Harian Tribun Sumsel. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling* sebanyak 89 orang karyawan. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji chi square dan analisis regresi logistik ganda. Berdasarkan analisis bivariat diketahui bahwa terdapat tiga variabel independen yang berhubungan dengan gejala stres kerja, yaitu jenis kelamin (p -value = 0,032), masa kerja (p -value = 0,003), dan tuntutan di tempat kerja (p -value = 0,025). Lalu, pada analisis multivariat diketahui bahwa variabel paling berpengaruh terhadap gejala stres kerja adalah masa kerja (p -value = 0,006). Kesimpulan pada penelitian ini yaitu bahwa masa kerja dengan kategori baru menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi gejala stres kerja pada karyawan Harian Tribun Sumsel Palembang dan perlu dilakukan penanganan dan pencegahan yang tepat agar tidak mengganggu kinerja dan produktivitas karyawan. Diharapkan Harian Tribun Sumsel memperbanyak kegiatan yang bersifat relaksasi seperti rekreasi, pemberian pelatihan, instruksi, dan memperbanyak diskusi antar pekerja untuk meminimalisir munculnya gejala stres kerja.

Kata Kunci : Gejala Stres Kerja, Psikososial, Strategi Coping, Media Massa
Kepustakaan : 61 (1997-2017)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, July 2018**

Lasli Laptamy

Analysis The Correlation Between Individual Factors, Psychosocial Factors and Coping Strategy to Work Stress At Daily Newspaper Tribun Sumsel Palembang 2018

xiv + 81 pages, 21 tables, 4 charts, 6 attachments

ABSTRACT

As one of mass media which not only in the form of print media, but also online, employees of editors and business of Daily Newspaper Tribun Sumsel is required to always present the latest news with limited deadlines every day has potentially causing problems for employees, such as experiencing fatigue and work stress that can also have an impact on the decrease in productivity. The purpose of this research is to know the individual factors, psychosocial factors, and coping strategy to stress symptoms on employee of Daily Newspaper Tribun Sumsel. This research use cross sectional design. Samples at the time of the study were taken with total sampling technique as many as 89 employees. Analysis in this research using chi square test, and multivariate logistic regression. Based on bivariate analysis to find out whether there are negative influences, namely gender (p-value = 0,032), work period (p-value = 0,003), and workplace ratio (p-value = 0,025). Then, do a multivariate analysis. The independent variable on job stress is work period (p-value = 0,006). Summary from the research was that work period was one of the most correlated factor to work stress in the Daily Newspaper Tribun Sumsel employee. It was expected to Daily Newspaper Tribun Sumsel to reproduce activities that could be a relaxation such as recreation. As well as provide training, instruction, and multiply discussions that not only discuss with the work, but also on work-related issues.

Keywords : Work Stress Symptomp, Psychosocial, Coping Strategy, Mass Media

Literatures : 61 (1997-2017)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'lamin, penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala berkah dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Individu, Faktor Psikososial, dan Strategi *Coping* pada Karyawan Harian Tribun Sumsel Palembang Tahun 2018”.

Proposal Skripsi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban penulisan skripsi yang ditempuh di semester 8. Tak lupa penulis ucapkan ucapan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Anita Camelia, S.KM., M.KKK., selaku dosen pembimbing, Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., Ibu Mona Lestari, S.K.M., M.KKK., dan Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M., selaku dosen penguji.
3. Para dosen dan staf FKM Unsri
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya
5. Teman-teman Alih Program 2016 khususnya peminatan K3 untuk kebersamaannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun demi perbaikan pada proposal skripsi ini. Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Stres Kerja | |
| 2.1.1. Definisi Stres | 7 |
| 2.1.2. Definisi Stres Kerja | 8 |
| 2.1.3. Jenis-jenis Stres | 8 |
| 2.1.4. Tahapan Stres | 9 |
| 2.1.5. Gejala-gejala Stres Kerja..... | 12 |
| 2.1.6. Akibat Stres Kerja | 15 |
| 2.1.7. Pencegahan Stres Kerja | 16 |
| 2.2. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja | |
| 2.2.1. Faktor Lingkungan Kerja | 17 |
| 2.2.2. Faktor Individual | 18 |
| 2.2.3. Faktor Psikososial..... | 23 |
| 2.2.4. Strategi <i>Coping</i> | 32 |
| 2.3. Kerangka Teori | 36 |
| | |
| BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS | |
| 3.1. Kerangka Konsep | 37 |
| 3.2. Definisi Operasional | 38 |
| 3.3. Hipotesis | 39 |
| | |
| BAB IV METODOLOGI PENELITIAN | |
| 4.1. Desain Penelitian | 40 |

| | |
|---|----|
| 4.2. Populasi dan Sampel Penelitian | |
| 4.2.1. Populasi Penelitian | 40 |
| 4.2.2. Sampel Penelitian | 40 |
| 4.2.3. Teknik Pengambilan Sampel..... | 40 |
| 4.3. Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data | |
| 4.3.1. Jenis Pengumpulan Data | 41 |
| 4.3.2. Cara Pengumpulan Data..... | 41 |
| 4.3.3. Alat Pengumpulan Data | 41 |
| 4.4. Pengolahan Data | 45 |
| 4.5. Validitas Data | 46 |
| 4.6. Analisis dan Penyajian Data | |
| 4.6.1. Analisis Data | 46 |
| 4.6.2. Penyajian Data..... | 48 |
| | |
| BAB V HASIL PENELITIAN | |
| 5.1. Gambaran Umum Harian Tribun Sumsel Palembang | 49 |
| 5.2. Analisis Univariat | 52 |
| 5.3. Analisis Bivariat | 57 |
| 5.4. Analisis Multivariat | 63 |
| | |
| BAB VI PEMBAHASAN | |
| 6.1. Keterbatasan Penelitian | 65 |
| 6.2. Pembahasan | 65 |
| | |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 7.1. Kesimpulan..... | 87 |
| 7.2. Saran | 88 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Tabel 4.1. Indikator Gejala Stres Kerja dan Jumlah Item

Tabel 4.2. Kuesioner Brief Cope

Tabel 4.3. Pembagian mekanisme koping Brief Cope berdasarkan klasifikasi

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Umur

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Masa Kerja

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Jam Kerja

Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Tuntutan di Tempat Kerja

Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Organisasi Kerja dan Konten Pekerjaan

Tabel 5.7. Distribusi Frekuensi Hubungan Interpersonal dan Kepemimpinan

Tabel 5.8. Distribusi Frekuensi Strategi Coping

Tabel 5.9. Hubungan Umur dengan Gejala Stres Kerja

Tabel 5.10. Hubungan Jenis Kelamin dengan Gejala Stres Kerja

Tabel 5.11. Hubungan Masa Kerja dengan Gejala Stres Kerja

Tabel 5.12. Hubungan Jam Kerja dengan Gejala Stres Kerja

Tabel 5.13. Hubungan Tuntutan di Tempat Kerja dengan Gejala Stres Kerja

Tabel 5.14. Hubungan Organisasi Kerja dan Konten Pekerjaan dengan Gejala Stres Kerja

Tabel 5.15. Hubungan Faktor Hubungan Interpersonal dan Kepemimpinan dengan Gejala Stres Kerja

Tabel 5.16. Hubungan Strategi Coping dengan Gejala Stres Kerja

Tabel 5.17. Faktor paling berhubungan terhadap Gejala Stres Kerja

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Teori | 33 |
| Gambar 3.1. Kerangka Konsep | 34 |
| Gambar 5.1. Struktur Organisasi Bagian Redaksi | 51 |
| Gambar 5.2. Struktur Organisasi Bagian Bisnis | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Output Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tempat kerja selalu mengandung berbagai potensi bahaya yang dapat mempengaruhi kesehatan tenaga kerja atau dapat menimbulkan penyakit akibat kerja. Gangguan ini dapat berupa gangguan fisik atau psikis terhadap tenaga kerja. Gangguan psikis merupakan potensi bahaya yang sering terabaikan, padahal potensi bahaya psikis ini juga merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan kesehatan mental pekerja. Terjadinya konflik dalam diri tenaga kerja sebagai akibat yang timbul dari gangguan psikologis apabila tidak segera diatasi akan berdampak pada timbulnya stres kerja (Tarwaka, 2008).

Pada beberapa kasus di negara maju, faktor-faktor fisik, kimia, dan biologi sudah cenderung bisa dikendalikan karena mudah terlihat, sehingga gangguan kesehatan akibat faktor-faktor tersebut sudah banyak berkurang. Namun saat ini justru faktor ergonomik dan faktor psikososial yang perlu menjadi perhatian lebih (Irwandi, 2007). Faktor psikososial yang merupakan salah satu bahaya di tempat kerja kerap kali tidak disadari oleh para pekerja maupun pihak manajemen. Perlu diketahui bahwa pekerja sering mengalami situasi dan lingkungan kerja yang tidak kondusif, seperti bekerja dalam *shift*, beban kerja yang berlebihan, bekerja monoton, mutasi dalam pekerjaan, tidak jelasnya peran kerja, serta konflik dengan teman kerja. Semua aspek tersebut merupakan beberapa faktor psikososial yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan fisik, mental maupun emosional para pekerja, seperti gangguan muskuloskeletal, stres, dan penyakit psikomatis yang menjadi penyebab meningkatnya penyakit akibat hubungan pekerjaan (Kementerian Kesehatan, 2011).

Stres adalah segala aksi dari tubuh manusia terhadap segala rangsangan baik yang berasal dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri yang dapat menimbulkan bermacam-macam dampak yang merugikan mulai dari menurunnya kesehatan sampai pada dideritanya suatu penyakit. Dalam

kaitannya dengan pekerjaan, semua dampak dari stres tersebut akan menjurus pada menurunnya performansi, efisiensi dan produktivitas kerja yang bersangkutan (Tarwaka, 2011). Stres muncul saat karyawan tidak mampu memenuhi apa yang menjadi tuntutan-tuntutan pekerjaan. Ketidakjelasan apa yang menjadi tanggung jawab pekerjaan, kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas, tidak ada dukungan fasilitas untuk menjalankan pekerjaan, tugas-tugas yang saling bertentangan, merupakan contoh pemicu stres.

Pada dasarnya setiap manusia akan melakukan sesuatu untuk dapat mengatasi atau menghadapi masalah yang sedang dialaminya, tindakan itu biasa disebut *coping*. Dalam stres, biasa disebut dengan *coping stress*. *Coping stress* adalah upaya seseorang untuk mengatasi masalahnya yang menjadi *stressor*. *Coping* yang dilakukan setiap orang akan berbeda-beda, begitupun dengan karyawan dalam menghadapi stres kerja (Utaminingtias, 2015).

Salah satu situs informasi pekerjaan mengeluarkan daftar pekerjaan dengan tingkat stres paling tinggi di tahun 2017. Beberapa pekerjaan ini mengharuskan pekerjanya untuk bekerja dengan tekanan tinggi dalam jangka waktu yang cukup lama, dengan urutan yaitu Tentara, Pemadam Kebakaran, Pilot, Polisi, *Event Organizer*, Wartawan Surat Kabar, *Senior Corporate Executive*, Hubungan Masyarakat, Supir Taksi, dan Wartawan Televisi (Muliana, 2017). Dilansir dari CNN Indonesia (2017), profesi dengan tingkat stres tinggi berpotensi memicu keinginan seseorang untuk bunuh diri. Selain mengungkap hal tersebut, analisa terbaru yang dilakukan Public Health Inggris berupaya mencari tahu lebih jauh jenis profesi yang paling rentan membuat seseorang cepat stres. Data tersebut menunjukkan perempuan yang bekerja di bidang media, olahraga, dan budaya berada di urutan teratas sebagai profesi yang paling berpotensi mendorong keinginan untuk bunuh diri, yaitu sebesar 69%. Sementara untuk pria, pekerja konstruksi bangunan berada di tingkat gangguan kesehatan paling tinggi.

Berdasarkan penelitian Sinambela (2016) pada karyawan Surat Kabar Harian Umum Lampung Post, menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan stres kerja terhadap kinerja karyawan, pengaruh positif dan

signifikan konflik kerja terhadap kinerja karyawan, serta pengaruh positif dan signifikan stres kerja dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan. Kesimpulan penelitian ini bahwa karyawan cenderung lebih mengalami stres kerja dari pada konflik kerja yang berdampak dapat menurunkan kinerja karyawan.

Sedangkan hasil penelitian Fitri (2013), menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur dengan stres kerja, masa kerja dengan stres kerja, hubungan interpersonal dengan stres kerja, serta peran individu dalam organisasi dengan stres kerja. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa umur, masa kerja, hubungan interpersonal, dan peran individu dalam organisasi merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada karyawan Bank BMT.

Penelitian Mariskha (2011), menyebutkan bahwa pekerjaan yang ada di media, jika tidak selesai hari ini tidak bisa ditunda atau dilanjutkan esok hari. Jadi, karyawan yang bekerja di media, baik pada divisi usaha maupun divisi redaksi berlomba untuk menyelesaikan pekerjaannya setiap hari sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan tekanan dari atasan. Hal ini dapat berdampak pada stres kerja pada karyawan.

Harian Tribun Sumsel adalah koran daerah ke-24 Group Kompas Gramedia yang terbit dengan berpusat di Palembang dan menjangkau seluruh wilayah Sumatera Selatan untuk memberikan berita dari Kabupaten-kabupaten di Sumsel. Harian Tribun Sumsel memproduksi sebanyak +/- 70.000 eksemplar setiap harinya dan akan tersebar di semua kota/kabupaten di Sumatera Selatan. Harian Tribun Sumsel juga didukung dengan kecepatan berita (realtime) media online. Sebagai salah satu media massa yang tidak hanya berbentuk media cetak, namun juga bersifat daring, karyawan bagian redaksi dan bisnis Harian Umum Tribun Sumsel dituntut untuk selalu menyajikan berita terkini dengan tenggat waktu yang terbatas setiap hari (Wikipedia, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa karyawan yang bekerja pada perusahaan surat kabar memiliki beban kerja yang tinggi dan bekerja dengan tidak mengenal waktu, akan dapat menimbulkan masalah

tersendiri bagi karyawan, seperti mengalami kelelahan dan stres kerja serta dapat berdampak pada penurunan produktivitas, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi gejala stres pada karyawan di Harian Umum Tribun Sumsel.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai salah satu media massa yang tidak hanya berbentuk media cetak, namun juga bersifat daring, karyawan bagian redaksi dan bisnis Harian Umum Tribun Sumsel dituntut untuk selalu menyajikan berita terkini dengan tenggat waktu yang terbatas setiap hari, sehingga berpotensi untuk mengalami stres akibat kerja jika tidak ditanggulangi dengan tepat, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Faktor Individu, Faktor Psikososial dan Strategi *Coping* dengan Gejala stres Kerja pada Karyawan Harian Tribun Sumsel”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan faktor individu, faktor psikososial dan strategi *coping* dengan gejala stres kerja pada karyawan harian tribun sumsel.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Menganalisis distribusi frekuensi faktor individu (umur, jenis kelamin, masa kerja, jam kerja), faktor psikososial, dan strategi *coping* pada karyawan harian Tribun Sumsel.
- B. Menganalisis distribusi frekuensi Gejala Stres Kerja pada karyawan harian Tribun Sumsel.
- C. Menganalisis hubungan umur pekerja dengan gejala stres kerja pada karyawan surat kabar Harian Tribun Sumsel.
- D. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan gejala stres kerja pada karyawan surat kabar Harian Tribun Sumsel.
- E. Menganalisis hubungan masa kerja dengan gejala stres kerja pada karyawan surat kabar Harian Tribun Sumsel.

- F. Menganalisis hubungan jam kerja dengan gejala stres kerja pada karyawan surat kabar Harian Tribun Sumsel.
- G. Menganalisis hubungan tuntutan di tempat kerja dengan gejala stres kerja pada karyawan surat kabar harian Tribun Sumsel.
- H. Menganalisis hubungan organisasi kerja dan konten pekerjaan dengan gejala stres kerja pada karyawan surat kabar Harian Tribun Sumsel.
- I. Menganalisis hubungan antara hubungan interpersonal dan kepemimpinan dengan gejala stres kerja pada karyawan surat kabar Harian Tribun Sumsel.
- J. Menganalisis hubungan strategi *coping* dengan gejala stres kerja pada karyawan surat kabar Harian Tribun Sumsel.
- K. Menganalisis faktor paling berhubungan dengan gejala stres kerja pada karyawan surat kabar Harian Tribun Sumsel.

1.4 Manfaat Penelitian

1.1 Bagi Harian Tribun Sumsel

Sebagai bahan informasi tentang gejala stres kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya bagi Harian Tribun Sumsel dan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam bekerja.

1.2 Bagi Universitas Sriwijaya

Sebagai bahan kepustakaan terkait masalah gejala stres kerja bagi institusi pendidikan Universitas Sriwijaya dan sebagai salah satu bahan pembelajaran dan aplikasi ilmu bagi mahasiswa dalam menganalisa masalah yang berkaitan dengan kesehatan kerja.

1.3 Bagi Peneliti Lain

Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang berkaitan dengan gejala stres kerja khususnya dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada umumnya.

4.2. Ruang Lingkup Penelitian

1.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Harian Tribun Sumsel Palembang.

1.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2018.

1.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian membahas mengenai faktor individu, faktor psikososial dan strategi *coping* yang mempengaruhi gejala stres kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Carver, C.S. 1997. *You Want to Measure Coping But Your Protocol's Too Long: Consider the Brief Cope*. *International Journal of Behavioral Medicine*, 4(1), 92 -100.
- Gie, The Liang. 2009. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Girdano, et al. 2005. *Deprivational stress : the psychological stress response*. <http://www.iavi.org/why-a-vaccine/Pages/the-pandemic.aspx>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2018.
- Fitri, Azizah Musliha. 2013. *Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stres Kerja Pada Karyawan Bank (Studi Pada Karyawan Bank BMT)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.2. No.1. Universitas Diponegoro. Semarang.
- ILO. 2003 *Work Stress in The Context of Transition*. Budapest: ILO. www.ilo.org. Diakses pada 02 Mei 2018.
- Irwandi. 2007. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Beban Kerja Perawat di Unit Rawat Inap RSJ Dadi Makassar*. Universitas Hasanuddin. Makasar
- Karasek, R., Chantal Brisson, Norito Kawakami, Irene Houtman, Paulien Bongers. 1998. *The Job Content Questionnaire (JCQ): An Instrument for Internationally Comparative Assessment of Psychosocial Job Characteristics*. *Journal of Occupational Health Psychology*, 3(4), 322-355.
- Karima, Asri. 2014. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Pekerja di PT X Tahun 2014*. Naskah Publikasi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Kementerian Kesehatan. 2011. *Seri Pedoman Tatalaksana Penyakit Akibat Kerja bagi Petugas Kesehatan: Gangguan Kesehatan Akibat Faktor Psikososial di Tempat Kerja*.
- Kementerian Kesehatan. 2014. *1 Orang Pekerja di Dunia Meninggal Setiap 15 Detik karena Kecelakaan Kerja*. (Online). Tersedia: www.depkes.go.id/article/view/201411030005/1-orang-pekerja-di-dunia-meninggal-setiap-15-detik-karena-kecelakaan-kerja.html (12 Maret 2017 pukul 10.51 WIB).
- Khoiroh, Qimmatul. 2013. *Hubungan Strategi Coping Dengan Tingkat Premenstrual Syndrom Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Malik, Anis Rohmana. 2016. *Gambaran Faktor Psikososial di Tempat Kerja pada Pekerja Tekstil PT Sandratex Ciputat*. Skripsi. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Margono, S. 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mariskha, Z, 2011. *Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Surat Kabar Harian Lokal Di Kota Palembang*. Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis. ISSN : 2085-1375. Edisi ke-VI
- Mauritz, L.S., Ima,D.W. 2008. *Faktor dan penjadwlan shift kerja*. Teknoin Volume 13, No 2, Desember 2008, 11 -12 ISSN :0853-896.
- Muliana, Vina A. 2017. *10 Profesi dengan Tingkat Stres Paling Tinggi di 2017*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2828723/10-profesi-dengan-tingkat-stres-paling-tinggi-di-2017> diakses pada 16 Mei 2018.
- Munandar,A.S. 2008. Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta : UI-Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Novitasari. 2009. *Stress Kerja*. <http://www.damandiri.or.id/file/novitasari.html>. (Diakses pada 16 Maret 2017).
- Nubling, Matthias dkk. 2006. *Measuring Psychological Stress and Strain at Work: Evaluation of the COPSQ Questionnaire in Germany*. *GMS Psycho-Social-Medicine*, 3, 1-14.
- Pejtersen, Jan Hyld et all. 2010. *The Second Version of the Copenhagen Psychosocial Questionnaire*. *Scandinavian Journal of Public Health*, 38(3), 8-24.
- Puspita, Darma. 2012. *Perbedaan Gejala Stres Kerja Karyawan Bagian Sizing PT Tiga Manuunggal Synthetic Industries (TIMATEX) Salatiga Berdasarkan Tipe Kepribadian A dan B*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rahyu D. 2002. Faktor Psikososial dalam Kesehatan Kerja. Jakarta: Workshop Higiene Industri.
- Robbins, S.P. 2003. Perilaku Organisasi. PT. Salemba Empat : Jakarta.
- Roestam A.W. 2003. Pelatihan Aplikasi Ergonomi untuk Produktivitas. Jakarta : Ilmu Kedokteran Komunitas. FKUI.
- Sinambela, Yusri Evalina S. 2016. *Pengaruh Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Surat Kabar Harian Umum Lampung Post*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Su'ud, Ahmad. 2007. Pengembangan ekonomi mikro, Nasional Conference, Jakarta.
- Tarwaka, dkk. 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. UNIBA PRESS. Surakarta.
- Tarwaka. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja*. Harapan Press. Surakarta.

- Tarwaka, 2011. *Ergonomi Industri*. Harapan Press. Surakarta.
- Taylor, Gloria Safira, 2017. *Profesi dengan Tingkat Stres Tinggi Picu Bunuh Diri*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170320113801-255-201357/profesi-dengan-tingkat-stres-tinggi-picu-bunuh-diri> diakses pada 16 Mei 2018.
- Utamingtias, Wiari. 2016. *Coping Stres Karyawan dalam Menghadapi Stres Kerja*, Jurnal Universitas Padjadjaran Vol. 3 No. 2 Tahun 2016.
- Walker, J., 2002. *Teens in Distress Series Adolescent Stress and Depression*, Minnesota University. Available from: <http://www.extension.umn.edu/distribution/youthdevelopment/DA3083.html>. diakses pada 02 Mei 2018.
- Wartono, Tri. 2017. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Majalah Mother And Baby)*. Jurnal Universitas Pamulang Vol. 4 No. 2 April 2017.
- Wikipedia, 2015. *Tribun Sumsel*. https://id.wikipedia.org/wiki/Tribun_Sumsel diakses pada 10 Mei 2018.